PENGALAMAN REMAJA TERHADAP FENOMENA CYBERBULLYING

(FLAMING): CASE STUDY

¹Sunandi Mardesta, ²Heni Purnama

Koresponding Author: zuma1123@gmail.com

ABSTRAK

Belakang: Flaming merupakan salah satu bentuk dari cyberbullying dengan cara menghina, memaki, dan merendahkan. memiliki dampak bagi korban menjadi tidak percaya diri, pemilih dalam mengurangi intensitas bermain sosial media dan kurang berkonsenterasi dalam Tujuan: Peneltian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman remaja terhadap cyberbullying (flaming). Metode: Metode penelitian ini menggunakan matif dengan desain studi multiple case study. Teknik pengumpulan data pada tian ini dengan menggunakan teknik wawancara. Subjek pada penelitian ini adalah remaja dengan usia berkisar 14-16 tahun, responden merupakan siswa SMP di Arjasari dan pernah menjadi korban *flaming*. Hasil: Berdasarkan hasil wawancara empat responden didapatkan 13 coding, 7 kategori, dan 4 tema yaitu jenis *flaming*, flaming, support system, dan koping strategi. Kesimpulan: Hasil penelitian jenis paling banyak dirasakan responden adalah menerima pesan dengan kata kasar, merendahkan pada media whatsapp, facebook dan room chat game online. wang paling banyak dirasakan oleh responden adalah menjadi tidak percaya diri, pilih dalam bersosialisasi, pilih-pilih dalam mengunduh sesuatu ke sosial media dan berkonsenterasi dalam belajar. Sebagian responden tidak melaporkan dan bercerita mercenai perilaku flaming yang diterimanya, karena mereka beranggapan dapat menyelesaikannya sendiri dan hanya akan menambah masalah. Akan tetapi, satu dari responden pernah melapor dan bercerita namun tidak mendapatkan respon yang Saran: Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti terkait cara mengatasi dari flaming dan peneliti berikutnya dampak mengambil data dengan Teknik albervasi.

Kunci: Flaming, Cyberbullying, Remaja